

Abstrak

Menurut *World Health Organization* (WHO,2020) gangguan psikis berupa perasaan lelah yang berat menimbulkan depresi akan menjadi penyakit pembunuh nomor dua setelah penyakit jantung (Alfikri, dkk 2021) menurut hasil survey PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) di dapatkan 50,9% perawat yang bekerja di Indonesia mengalami kelelahan. Kelelahan dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam pekerjaannya dan juga dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisiknya (Barton, 2021). Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan di dapatkan informasi bahwa mayoritas perawat mengalami kelelahan kerja tindakan asuhan keperawatan kepada pasien. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Cross Sectional (potong silang). Rancangan penelitian *cross sectional* dengan menggunakan uji *chi-square*. Populasi terdiri dari perawat Rawat Inap yang bekerja di RS. Royal Prima sebanyak 138 Perawat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik total sampling*. Hasil penelitian didapatkan nilai P-value 0,008 ($< 0,05$) artinya ada hubungan pada shift kerja terhadap kelelahan kerja perawat. Perawat yang bekerja dengan lingkungan mendukung proporsinya lebih banyak yang mengalami kelelahan kerja sedang yaitu sebesar 71,6% (53 perawat). nilai P-value 0,000 ($< 0,05$) yang artinya ada hubungan pada lingkungan kerja terhadap kelelahan kerja perawat. 96 perawat yang bekerja dengan dukungan rekan kerja proporsinya mayoritas mengalami kelelahan kerja sedang yaitu sebesar 93,8% (90 perawat), nilai P-value 0,000 ($< 0,05$) yang artinya ada hubungan pada dukungan rekan kerja terhadap kelelahan kerja perawat. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara shift kerja, lingkungan kerja, dan dukungan rekan kerja terhadap kelelahan kerja pada perawat.

Kata Kunci: Kelelahan Kerja, Lingkungan Kerja, Shift Kerja, Dukungan Kerja.

Abstract

According to the World Health Organization (WHO, 2020), psychological disorders such as severe fatigue leading to depression are projected to become the second leading cause of death after heart disease (Alfikri et al., 2021). Based on a survey by the Indonesian National Nurses Association (PPNI), it was found that 50.9% of nurses working in Indonesia experience fatigue. Fatigue can affect a person's performance at work and also impact both their mental and physical health (Barton, 2021). At Royal Prima General Hospital Medan, it was found that the majority of nurses experience work fatigue while providing nursing care to patients. This study used a cross-sectional design with chi-square testing. The population consisted of 138 inpatient nurses working at Royal Prima Hospital. The sampling technique used in this study was total sampling. The results showed a P-value of 0.008 (< 0.05), indicating a significant relationship between work shifts and nurses' work fatigue. Nurses working in a supportive environment predominantly experienced moderate work fatigue, with a proportion of 71.6% (53 nurses). A P-value of 0.000 (< 0.05) indicated a significant relationship between the work environment and nurses' work fatigue. Among 96 nurses with coworker support, the majority—93.8% (90 nurses)—experienced moderate work fatigue, with a P-value of 0.000 (< 0.05), indicating a significant relationship between coworker support and nurses' work fatigue. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between work shifts, work environment, and coworker support with work fatigue among nurses.

Keywords: Work Fatigue, Work Environment, Shift Work, Coworker Support.